

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti bertujuan untuk mengetahui tentang apakah terdapat pengaruh antara program yang ada di madrasah dengan kecerdasan emosional, sehingga peneliti mendapatkan judul yaitu Pengaruh Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah Terhadap Kecerdasan Emosional. Penelitian dilakukan dengan cara menyebar angket kepada responden yang berjumlah 74 siswa.

Sebelum angket di sebar terlebih dahulu peneliti memberikan surat izin untuk melakukan penelitian madrasah. Setelah mendapat izin, peneliti menemui wakil kepala madrasah bidang kurikulum untuk mendapatkan arahan. Setelah itu, penelitian dilakukan pada hari sabtu 27 april 2019. Setelah mendapatkan data yang di butuhkan kemudian peneliti menganalisis data tersebut dengan teori yang telah di sebutkan pada bab 3.

1. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas dan Reliabilitas SKUA

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti di ketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{tabel} 0,329. Dari uji validitas ini, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat di gunakan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15. Sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah nomor 5 dan 11.

Tabel 4.1

Tabel Validitas SKUA

No	Rhitung	Rtabel	Keterangan
1	0,509	0,329	Valid
2	0,501	0,329	Valid
3	0,498	0,329	Valid
4	0,409	0,329	Valid
5	-0,58	0,329	Tidak Valid
6	0,394	0,329	Valid
7	0,476	0,329	Valid
8	0,667	0,329	Valid
9	0,675	0,329	Valid
10	0,487	0,329	Valid
11	0,211	0,329	Tidak Valid
12	0,367	0,329	Valid
13	0,378	0,329	Valid
14	0,607	0,329	Valid
15	0,537	0,329	Valid

Tabel 4.2

Relibilitas SKUA

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.702	16

Dari tabel realibilitas di atas dapat di ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,702 sehingga masuk pada kategori reliabilitas yang tinggi pada rentang $0,61 < r \leq 0,80$.

b. Validitas dan Reliabilitas Kesadaran Diri

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti di ketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{tabel} 0,329. Dari uji validitas ini, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat di gunakan yaitu nomor 1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9, 10, 12, 13, 14, 15. Sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah nomor 6 dan 11.

Tabel 4.3

Tabel Validitas Kesadaran Diri

No	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,383	0,329	Valid
2	0,717	0,329	Valid
3	0,611	0,329	Valid
4	0,555	0,329	Valid
5	0,494	0,329	Valid
6	0,313	0,329	Tidak Valid
7	0,621	0,329	Valid
8	0,523	0,329	Valid
9	0,477	0,329	Valid
10	0,497	0,329	Valid
11	0,249	0,329	Tidak Valid
12	0,387	0,329	Valid
13	0,405	0,329	Valid
14	0,515	0,329	Valid
15	0,411	0,329	Valid

Tabel 4.4**Tabel Reliabilitas Kesadaran Diri**

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.719	16

Dari tabel realibilitas di atas dapat di ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,719 sehingga masuk pada kategori reliabilitas yang tinggi pada rentang $0,61 < r \leq 0,80$.

c. Validitas dan Reliabilitas Empati

Berdasarkan uji validitas yang telah dilakukan peneliti di ketahui bahwa jumlah responden untuk uji coba (N) 36 siswa. Pada taraf signifikan 5% diketahui bahwa r_{tabel} 0,329. Dari uji validitas ini, jika $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ maka dikatakan valid, apabila $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ maka pernyataan tersebut tidak valid.

Berdasarkan penelitian ini pernyataan yang dianggap valid dan dapat di gunakan yaitu nomor 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 13, 14, 15. Sedangkan pernyataan yang tidak valid adalah nomor 2, 11, dan 12.

Tabel 4.5
Validitas Empati

No	Rhitung	Rtabel	Validitas
1	0,359	0,329	Valid
2	0,209	0,329	Tidak Valid
3	0,755	0,329	Valid
4	0,698	0,329	Valid
5	0,449	0,329	Valid
6	0,336	0,329	Valid
7	0,343	0,329	Valid
8	0,474	0,329	Valid
9	0,496	0,329	Valid
10	0,521	0,329	Valid
11	0,216	0,329	Tidak Valid
12	0,321	0,329	Tidak Valid
13	0,537	0,329	Valid
14	0,586	0,329	Valid
15	0,349	0,329	Valid

Tabel 4.6
Reliabilitas Empati

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	36	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	36	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.704	16

Dari tabel realibilitas di atas dapat di ketahui bahwa *Cronbach's Alpha* adalah 0,704 sehingga masuk pada kategori reliabilitas yang tinggi pada rentang $0,61 < r \leq 0,80$.

2. Data Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan penelitian pada kelas yang di tentukan yaitu kelas X IIK 1 dan X IIS 5, maka data penelitian tersebut harus di tampilkan. Proses pencarian data dilakukan dengan menyebar angket pada kelas tersebut yang berjumlah 74 siswa. Hasil penelitian akan di tampilkan pada *lampiran 1*.

3. Analisis deskriptif hasil penelitian

Fungsi darai analisis deskriptif adalah untuk memberikan gambaran suatau data yang di lihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan skewness. Untuk lebih mudahnya akan di bahas pada sub bab berikut ini.

a. Analisis Deskriptif Program SKUA

Instrumen yang di gunakan pada bab ini berjumlah 13 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5. Skor tertinggi adalah 63 sedangkan yang terendah adalah 40. Untuk mengetahui lebih jelas akan di sajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.7**Deskripsi Program SKUA****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
SKUA	74	23.00	40.00	63.00	3882.00	52.4595	4.24002	17.978
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 63 dan skor minimum 40 sehingga rangenya adalah $40-63 = 23$. Jumlah skor mencapai 3882, rata-ratanya 52,4595, standar deviasi atau simpangan baku 4,24002, dan variansi 17,978. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

b. Analisis Deskriptif Kesadaran Diri

Instrumen yang di gunakan pada bab ini berjumlah 13 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5, Skor tertinggi adalah 65 sedangkan yang terendah adalah 46. Untuk mengetahui lebih jelas akan di sajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.8**Deskripsi Kesadaran Diri****Descriptive Statistics**

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
KESADARAN	74	19.00	46.00	65.00	4132.00	55.8378	4.60205	21.179
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 65 dan skor minimum 46 sehingga rangenya adalah $65 - 46 = 19$. Jumlah skor mencapai 4132, rata-ratanya 55,8378, standar deviasi atau simpangan baku 4,60205, dan variansi 21.179. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

c. Analisis Deskriptif Empati

Instrumen yang di gunakan pada bab ini berjumlah 13 pernyataan yang masing-masing memiliki nilai antara 1-5. Skor tertinggi adalah 60 sedangkan yang terendah adalah 42. Untuk mengetahui lebih jelas akan di sajikan tabel sebagai berikut.

Tabel 4.9

Deskripsi Empati

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
EMPATI	74	18.00	42.00	60.00	3718.00	50.2432	3.55701	12.652
Valid N (listwise)	74							

Dari data di atas dapat di ketahui bahwa dari 74 responden di peroleh skor maksimum 60 dan skor minimum 42 sehingga rangenya adalah $60 - 42 = 18$. Jumlah skor mencapai 3718, rata-ratanya 50,2432, standar deviasi atau simpangan baku 3,55701, dan variansi 12.652. Standar deviasi dan variansi menunjukkan keberagaman data.

4. Hasil Uji Prasyarat Analisa Data

Uji persyaratan analisis diperlukan guna mengetahui apakah analisis data untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak. Analisis varian mempersyaratkan bahwa data yang berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan kelompok-kelompok yang dibandingkan homogen. Oleh karena itu analisis varian mempersyaratkan uji normalitas dan homogenitas data.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas di gunakan untuk melihat data yang kita teliti berdistribusi normal atau tidak. Data penelitian yang baik adalah data yang berdistribusi normal. Pengujian ini menggunakan rumus *Kolmogrof Smirnov* yang di analisis menggunakan *spss 16.0 for windows*.

Tabel 4.10

Tabel Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test				
		SKUA	KESADARAN DIRI	EMPATI
N		74	74	74
Normal Parameters ^a	Mean	52.46	55.84	50.24
	Std. Deviation	4.240	4.602	3.557
Most Extreme Differences	Absolute	.105	.136	.110
	Positive	.070	.050	.110
	Negative	-.105	-.136	-.073

Kolmogorov-Smirnov Z	.901	1.167	.943
Asymp. Sig. (2-tailed)	.391	.131	.336
a. Test distribution is Normal.			

Data di katakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka dapat di katakan data tersebut tidak normal. Dari tabel di atas di ketahui bahwa nilai SKUA $0,391 > 0,05$. Nilai signifikansi kesadaran diri $0,131 > 0,05$. Nilai signifikansi empati $0,336 > 0,05$. Dari ketiga variabel di atas semua nilai $> 0,05$ maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh angket tersebut berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Secara umum uji linieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier secara signifikan atau tidak. Data yang baik adalah data yang berdistribusi secara normal.

Tabel 4.11

Tabel Uji Linieritas

ANOVA Table			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
KESADARA N DIRI * SKUA	Between Groups	(Combined)	642.933	18	35.719	2.175	.014
		Linearity	312.606	1	312.606	19.038	.000
		Deviation from Linearity	330.327	17	19.431	1.183	.308
	Within Groups		903.121	55	16.420		
	Total		1546.054	73			
EMPATI * SKUA	Between Groups	(Combined)	467.084	18	25.949	3.126	.001
		Linearity	270.420	1	270.420	32.578	.000

Deviation from Linearity	196.664	17	11.568	1.394	.176
Within Groups	456.538	55	8.301		
Total	923.622	73			

Sebuah data uji linieritas di katakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$. Hasil antara SKUA dengan kesadaran diri memiliki nilai signifikansi $0,308 > 0,05$. Sedangkan hasil antara SKUA dengan Empati nilai signifikansinya adalah $0,176 > 0,05$. Dari kedua data tersebut nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa angket SKUA, kesadaran diri, dan empati memiliki hubungan yang signifikan.

B. Pengujian Hipotesis

Dalam pengujian hipotesis ini, peneliti menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis regresi sederhana di gunakan untuk mengukur besarnya pengaruh satu variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam hal ini yang menjadi variabel (X) adalah SKUA, sedangkan yang menjadi variabel (Y) adalah Kecerdasan Emosional.

1. Pengaruh Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah Terhadap Kesadaran Diri (Y₁)

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan SKUA terhadap kesadaran diri, maka akan di tampilkan tabel berikut. Penghitungan akan di lakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.12**Tabel Koefisien Determinan**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450 ^a	.202	.191	4.139

a. Predictors: (Constant), SKUA

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,450)^2 \cdot 100 = 0,202 \cdot 100 = 20,2 \%$. Dalam rumusan tersebut diketahui bahwa program SKUA mempengaruhi kesadaran diri siswa sekitar 20,2 %, sedangkan sisanya 78,8% dipengaruhi oleh faktor lain. Tabel R merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara SKUA dengan kesadaran diri yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 4.13**Koefisien Persamaan Garis Regresi**

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	30.235	6.013		5.028	.000
	SKUA	.488	.114	.450	4.272	.000

a. Dependent Variable: KESADARAN

Rumus dari persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Di ketahui dari tabel di atas adalah $a = 30,235$, $b = 0,488$ yaitu $Y = 30,235 + (0,488.X)$ yang berarti pada setiap penambahan program SKUA akan menambah nilai kesadaran diri sebesar 0,488.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh program SKUA terhadap kecerdasan emosional adalah

Ha : Terdapat pengaruh antara program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah terhadap kesadaran diri siswa MAN 3 Blitar.

Berdasarkan tabel di atas diketahui t_{hitung} sebesar 4,272, t_{tabel} dari 74 responden adalah 1,668, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk kesadaran diri. Langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang diajukan di terima atau di tolak dengan nilai t-test dan taraf signifikan. Kriteria bahwa Ha di terima adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai sig $< 0,05$. Sebaliknya, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan jika nilai sig $> 0,05$, maka Ha di tolak.

Dari data di atas menunjukkan bahwa di dapatkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 4,272 > 1,668$, dan nilai sigfikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Ha dapat di terima dengan kesimpulan terdapat pengaruh antara program SKUA terhadap kesadaran diri siswa.

2. Pengaruh Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah Terhadap empati (Y₂)

Untuk mengetahui hasil dari perhitungan SKUA terhadap kesadaran diri, maka akan di tampilkan tabel berikut. Penghitungan akan di lakukan menggunakan *SPSS 16.0 for windows*.

Tabel 4.14**Tabel Koefisien Determinan****Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.541 ^a	.293	.283	3.012

a. Predictors: (Constant), SKUA

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa koefisien determinasi dengan rumus $KD = r^2 \cdot 100\% = (0,541)^2 \cdot 100 = 0,541 \cdot 100 = 54,1 \%$. Dalam rumusan tersebut diketahui bahwa program SKUA mempengaruhi empati siswa sekitar 54,1%, sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi oleh faktor lain. Tabel R merupakan koefisien korelasi yang menunjukkan seberapa kuat hubungan antara SKUA dengan kesadaran diri yang dapat dilihat pada tabel 3.5.

Tabel 4.15**Tabel Koefisien Determinan****Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1(Constant)	26.430	4.376		6.040	.000
SKUA	.454	.083	.541	5.460	.000

a. Dependent Variable: EMPATI

Rumus dari persamaan garis regresi adalah $Y = a + bX$. Di ketahui dari tabel di atas adalah $a = 26,430$, $b = 0,454$ yaitu $Y = 26,430 + (0,454 \cdot X)$ yang berarti pada setiap penambahan program SKUA akan menambah nilai kesadaran diri sebesar 0,454.

Perumusan hipotesis tentang pengaruh program SKUA terhadap kecerdasan emosional adalah

Ha : Terdapat pengaruh antara program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah terhadap empati siswa MAN 3 Blitar.

Berdasarkan tabel di atas diketahui t_{hitung} sebesar 5,460, t_{tabel} dari 74 responden adalah 1,668, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 untuk empati siswa. Langkah berikutnya untuk menguji hipotesis yang di ajukan di terima atau di tolak dengan nilai $t-test$ dan taraf signifikan. Kriteria bahwa Ha di terima atau di tolak adalah jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan jika nilai sig $< 0,05$.

Dari data di atas menunjukkan bahwa di dapatkan $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,460 > 1,668$, dan nilai sigfikansi $< 0,05 = 0,000 < 0,05$. Sehingga dapat di tarik kesimpulan bahwa Ha dapat di terima dengan kesimpulan terdapat pengaruh antara program SKUA terhadap empati siswa.

3. Pengaruh Program Standar Kecakapan Ubudiyah dan Akhlakul Karimah Terhadap Kecerdasan Emosional

Program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah merupakan program khusus yang di tetapkan oleh kementerian agama. Program ini di tujukan pada lembaga sekolah yang berada di bawah kementerian agama atau biasa di sebut madrasah. Program ini di berlakukan muilai dari jenjang madsarah ibtidaiyah sampai dengan madrasah aliyah.

Kecerdasan emosional menurut Goleman di bagi menjadi dua macam yaitu kecakapan pribadi (kesadaran diri, pengaturan diri, motivasi diri) dan kecakapan sosial (empati dan keterampilan sosial). Dalam hal ini yang di teliti oleh peneliti adalah kesadaran diri dan empati siswa.

Dari hasil analisis di atas, antara program SKUA terhadap kesadaran diri siswa memiliki pengaruh sebesar 20,2 %. Dan program SKUA terhadap empati siswa memiliki pengaruh sebesar 54,1 %.

Ha : Terdapat pengaruh antara program standar kecakapan ubudiyah dan akhlakul karimah terhadap kecerdasan emosional siswa MAN 3 Blitar.

Kesadaran diri dan empati merupakan sub bagian dari kecerdasan emosional. SKUA memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keduanya. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa program SKUA memiliki pengaruh terhadap kecerdasan emosional dengan kata lain Ha di terima.